

Pengembangan Formulir Pemohon Pada Aplikasi Cetak Form Paspor Otomatis (Sicepot) Berbasis Website Menggunakan Codeigniter 4

Adine Pramesti Gitaswari¹, Rexana Widyadhana Augusta², Irfin Sandra Asti³

Program Studi D-III Manajemen Informatika

PSDKU Politeknik Negeri Malang Di Kota Kediri

adine.pramesti@gmail.com¹, agustaxw@gmail.com², email: irfinsandra@gmail.com³

Abstract— “Aplikasi Cetak Form Paspor Otomatis” or called Sicepot is one of the service applications at the Kediri Class II Non TPI Immigration Office. This desktop-based application has a function for filling out the applicant's form by scanning the applicant's e-KTP by customer service. This application still has some shortcomings, for example, the applicant's e-KTP cannot be scanned so the applicant must fill in manually and cause long queues. Another problem is this application does not have a data input feature for child applicants. With this problem, the author developed the “Aplikasi Cetak Form Paspor Otomatis” (Sicepot) to be web-based.

The main purpose of developing this application is to help applicants input their own data without having to go through immigration employees and the queue becomes more efficient. Not only for the applicant, but this has a good impact on the services of the Kediri Class II Non TPI Immigration Office. This application was developed using PHP programming language Codeigniter framework version 4 and MySQL as a database. The features contained in this application are filling out forms and printing forms.

Keywords— Application, Form, Passport, Applicants, Codeigniter

Abstrak— Aplikasi cetak form paspor otomatis atau disebut Sicepot merupakan salah satu aplikasi pelayanan yang berada di Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri. Aplikasi berbasis desktop ini memiliki fungsi untuk pengisian formulir para pemohon dengan cara memindai e-KTP pemohon oleh customer service. Aplikasi ini masih memiliki beberapa kekurangan sebagai contoh yaitu e-KTP pemohon tidak dapat dipindai sehingga pemohon harus melakukan pengisian secara manual dan menimbulkan antrean panjang. Permasalahan lainnya yaitu pada aplikasi ini belum tersedia fitur input data bagi pemohon anak. Dengan adanya permasalahan ini penulis mengembangkan Aplikasi Cetak Form Paspor Otomatis (Sicepot) menjadi berbasis website.

Tujuan utama dikembangkannya aplikasi ini adalah untuk membantu para pemohon menginputkan data sendiri tanpa harus melalui pegawai imigrasi dan antrean menjadi lebih efisien. Tidak hanya untuk pemohon melainkan hal ini membawa dampak baik untuk pelayanan Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI

Kediri. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP framework Codeigniter versi 4 dan MySQL sebagai basis data. Fitur yang terdapat pada aplikasi ini yaitu melakukan pengisian formulir dan cetak formulir.

Kata Kunci— Aplikasi, Formulir, Paspor, Pemohon, Codeigniter

I. PENDAHULUAN

Kantor Imigrasi Kelas II Non-TPI Kediri adalah unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Imigrasi yang menjalankan fungsi keimigrasian di daerah Kabupaten Kediri, Kota Kediri, Kabupaten Nganjuk, dan Kabupaten Jombang. Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI, terdiri atas Subbagian Tata Usaha, Seksi Dokumen dan Izin Tinggal Keimigrasian, Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian, Seksi Intelijen dan Penindakan Keimigrasian. Adapun layanan keimigrasian yang disediakan adalah salah satunya pengajuan pembuatan paspor.

Proses pengajuan paspor oleh pemohon dimulai dengan pendaftaran secara online melalui aplikasi M-Paspor dan menentukan tanggal kedatangan. Setelah proses pendaftaran online berhasil, pemohon datang ke Kantor Imigrasi Kelas II Non-TPI Kediri dengan membawa berkas-berkas sesuai ketentuan yang berlaku. Pemohon menyerahkan berkas tersebut kepada petugas customer service untuk dilakukan pemeriksaan berkas dan mendapat formulir yang kemudian akan menjalani serangkaian proses selanjutnya apabila berkas telah lolos pemeriksaan berkas. Proses mencetak formulir oleh petugas dilakukan dengan cara memindai e-KTP pemohon pada sistem Sicepot apabila telah berusia 17 tahun ke atas. Namun, apabila pemohon berusia di bawah 17 tahun maka pemohon harus mengisi formulir secara manual. Permasalahan berikutnya yang kerap ditemui oleh petugas customer service ialah KTP pemohon yang rusak sehingga tidak dapat dipindai oleh sistem Sicepot. Akhirnya, pemohon tersebut harus mengisi formulir secara manual yang dapat memakan waktu cukup lama. Selain itu, penginputan data pemohon hanya dilakukan oleh satu petugas customer service.

Hal ini dinilai kurang efisien mengingat jumlah pemohon yang banyak setiap harinya dan terjadi antrean panjang hingga sore hari.

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan sistem Sicepot menjadi aplikasi berbasis website bagi pemohon dewasa, sehingga proses penginputan tidak hanya dilakukan oleh petugas customer service saja, akan tetapi pemohon dewasa juga dapat menginputkan data secara mandiri sehingga mengurangi terjadinya antrean panjang yang akhirnya akan memakan waktu lama.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan adalah penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Iqbal Saryuddin Assaqty dari Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia pada tahun 2022 dengan penelitian yang berjudul “Perancangan Aplikasi Permohonan Paspor Online di Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Guangzhou”. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa sistem informasi yang dirancang dapat membantu pemohon dalam melakukan pendaftaran secara daring (*online*), verifikasi dokumen, dan mendapatkan jadwal dan nomor antrian. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu studi kasus yang diambil, penelitian terdahulu mengambil Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Guangzhou sebagai studi kasus dan penulis mengambil Kantor Imigrasi Kelas II Non-TPI Kediri sebagai studi kasus [1].

Penelitian yang dilakukan oleh Zaenal Hakim, Robby Rizky dari Universitas Mathla’ul Anwar Banten pada tahun 2018 dengan penelitian yang berjudul “Analisis Perancangan Sistem Informasi Pembuatan Paspor Di Kantor Imigrasi Bumi Serpong Damai Tangerang Banten Menggunakan Metode Rational Unified Process”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa sistem informasi yang dirancang menggunakan metodologi RUP (*Rational Unified Process*) dapat membantu pengajuan pembuatan passport di kantor imigrasi bumi serpong tangerang ini menjadi lebih efektif dan efisien. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah metode pengembangan dengan menggunakan PHP dengan Framework Codeigniter versi 4 sebagai bahasa pemrograman yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah bahasa pemrograman PHP [2].

Pada tahun 2020 dilakukan penelitian oleh Putrika Isma Ayutasya, Dian Purwanti, M. Rijal Amirulloh dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Aplikasi Pendaftaran Antrian Permohonan Paspor Online”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa aplikasi pendaftaran antrian permohonan paspor online yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan efektivitas pelayanan pembuatan paspor di Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Sukabumi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan

penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu permasalahan yang diangkat, penelitian terdahulu mengambil masalah pada antrean di Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Sukabumi dan penulis mengangkat masalah pencetakan formulir pengajuan paspor di Kantor Imigrasi Kelas II Non-TPI Kediri [3].

Pengertian aplikasi menurut Hengky W. Pramana adalah suatu unit perangkat lunak yang dirancang guna melayani kebutuhan beberapa aktivitas seperti perniagaan, permainan, pelayanan, iklan, atau segala proses yang dilakukan manusia. Menurut Hendrayudi, aplikasi merupakan kumpulan perintah dalam bentuk program yang dibuat guna melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu [4]. Secara garis besar, aplikasi adalah perangkat lunak (*software*) yang berisikan perintah dengan tujuan untuk memudahkan pekerjaan-pekerjaan atau aktivitas manusia.

Awal dibangunnya PHP oleh Rasmus Lerdorf tahun 1995 dikenal sebagai *Personal Home Page* (Situs personal). PHP pada saat itu berupa sekumpulan skrip untuk mengolah formulir dari web. Kemudian dikembangkan oleh perusahaan Zend menjadi lebih baik, dan lebih cepat pada tahun 1997 dan merilis PHP sebagai *Hypertext Preprocessing* tahun 1998. Hingga saat ini bahasa pemrograman PHP masih populer dikalangan pengembang untuk memprogram sebuah web dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS yang dapat disisipkan ke dalam HTML [5].

Formulir merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengisi identitas seseorang atau sesuatu dengan tujuan tertentu. Selain sebagai alat pengisian data, formulir juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi. Dalam organisasi, formulir adalah hal yang sering digunakan untuk merekap data. Awal mulanya, formulir berbentuk surat yang dicetak pada sebuah kertas kemudian pengisian dilakukan secara manual. Namun di era perkembangan teknologi, formulir mulai dikembangkan dalam bentuk digital, sehingga tidak memerlukan kertas dalam jumlah yang banyak untuk melakukan proses cetak.

Website merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui situs peramban (*web browser*). Keuntungan menggunakan website adalah biaya instalasi yang relative murah, peningkatan fitur baru secara otomatis, serta akses universal dari semua perangkat yang terhubung dengan jaringan [1].

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah proses untuk mengumpulkan data yang diperoleh berupa informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Berikut beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan:

A. Observasi

Melakukan observasi dimulai dari dilakukannya pengamatan ke seluruh sistem yang sedang berjalan di Kantor Imigrasi Kelas II Non-TPI Kediri, termasuk kekurangan serta kelebihan. Kemudian dapat ditarik kesimpulan sementara mengenai masalah-masalah yang ada secara menyeluruh.

B. Wawancara

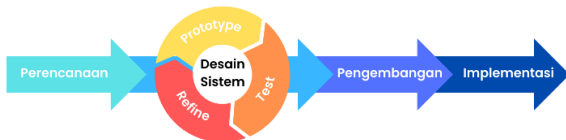
Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai tim Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian dari Kantor Imigrasi Kelas II Non-TPI Kediri. Kegiatan ini dilakukan dengan proses tanya jawab secara langsung sehingga data lebih lengkap dan akurat.

C. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang relevan atau referensi-referensi yang ada pada penelitian sebelumnya. Salah satu referensi tersebut dapat diperoleh dari jurnal ilmiah.

IV. METODE PENGEMBANGAN

Metode yang digunakan pada pengembangan Aplikasi Cetak Form Paspor Otomatis (Sicepot) adalah metode RAD (*Rapid Application Development*). Metode RAD merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak dengan durasi waktu yang singkat. Berikut adalah penjelasan metode RAD pada Gambar 1.



Gambar 1 metode RAD (Rapid Application Development)

Penjelasan mengenai proses metode pengembangan sistem RAD sebagai berikut:

A. Perencanaan

Tahapan perencanaan merupakan proses awal dalam pengembangan sistem dengan melakukan identifikasi masalah dan pengumpulan data yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem yang diperlukan secara umum. Pada tahap ini, dianalisis kebutuhan segala proses dari sistem sebelumnya bersama dengan tim Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian dari Kantor Imigrasi Kelas II Non-TPI Kediri. Berdasarkan hasil perencanaan, didapat bahwa fitur yang dibutuhkan adalah halaman utama website yang berisikan informasi singkat mengenai aplikasi Sicepot, halaman formulir bagi pemohon dewasa dan anak, dan halaman preview cetak formulir.

B. Desain sistem

Pada tahap ini, dibuat sebuah desain berupa prototype untuk memeriksa apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan. Proses desain serta perbaikan prototype dapat dilakukan secara berulang-ulang apabila terdapat ketidaksesuaian terhadap kebutuhan yang telah dianalisis pada proses sebelumnya.

C. Pengembangan

Setelah proses desain sistem telah disepakati, maka proses pengembangan dapat dilakukan. Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan aplikasi versi sederhana hingga selesai

menggunakan bahasa pemrograman PHP framework Codeigniter. Namun, proses ini tetap dilakukan dengan meninjau kembali *feedback* sesuai kebutuhan.

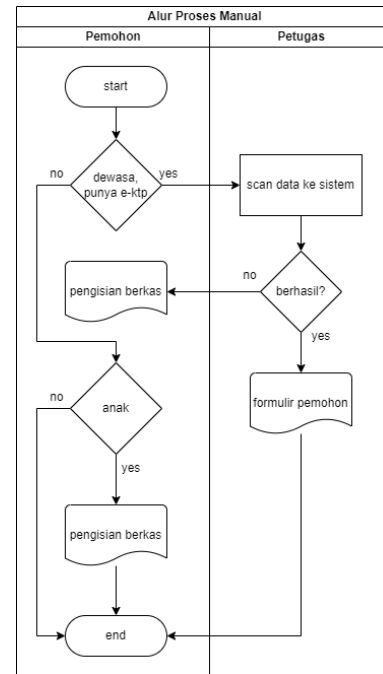
D. Implementasi

Tahap implementasi dilakukan sebelum menyerahkan sistem ke tim Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian dari Kantor Imigrasi Kelas II Non-TPI Kediri dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada proses sebelumnya, mengoptimalkan aplikasi web, pemeliharaan, hingga membuat dokumentasi sistem

V. ANALISIS DAN PERANCANGAN

A. Analisis Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan aplikasi Sicepot (Sistem Cetak Form Paspor Otomatis) adalah pada sistem lama hanya dapat memindai pemohon yang telah memiliki e-KTP. Hal ini menjadi kurang efisien terutama bagi pemohon yang memiliki e-KTP namun rusak, dan pemohon yang tidak memiliki e-KTP atau berusia di bawah umur. Solusi yang diberikan oleh pihak Imigrasi Kediri bagi pemohon yang tak dapat memindai data mereka menggunakan e-KTP ialah dengan mengisi formulir secara manual. Namun, solusi ini juga kurang tepat karena dapat menyita waktu yang cukup lama untuk mengisi banyak formulir secara manual.

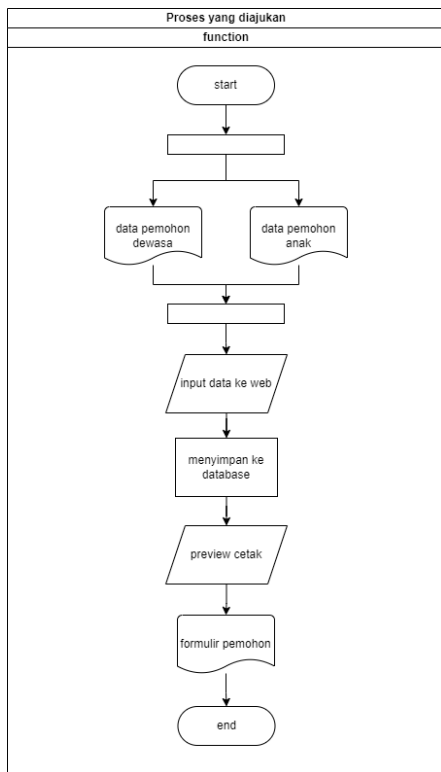


Gambar 2 Proses Saat Ini

B. Analisis Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil analisis sistem lama yang telah dilakukan, maka diusulkan sistem baru yang dapat membantu pemohon yang tidak memiliki e-KTP atau pemohon yang berusia di bawah umur untuk mengisi data mereka dengan

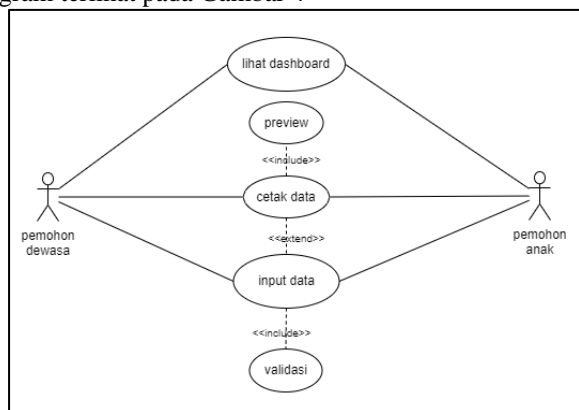
menggunakan aplikasi berbasis website. Sehingga, pemohon dapat mengisi data mereka dengan cepat tanpa menggunakan cara manual. Berikut proses sistem yang di ajukan pada Gambar 6



Gambar 3 Proses yang diajukan

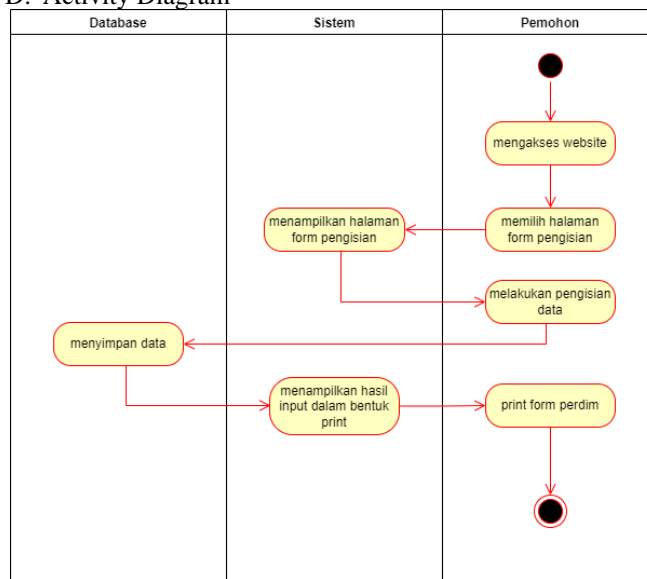
C. Use Case Diagram

Use case bertujuan untuk menemukan kebutuhan fungsional sistem yang akan dibangun, Use case terdiri dari interaksi antara aktor dan inisiator. Sistem dari Aplikasi Cetak Form Paspor Otomatis (Sicepot) yang akan dikembangkan ini akan memudahkan para pemohon untuk menginputkan data pada formulir pengajuan paspor, mencetak formulir. Use case diagram terlihat pada Gambar 4



Gambar 4 Use Case Diagram

D. Activity Diagram



Gambar 5 Activity Diagram

VI. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

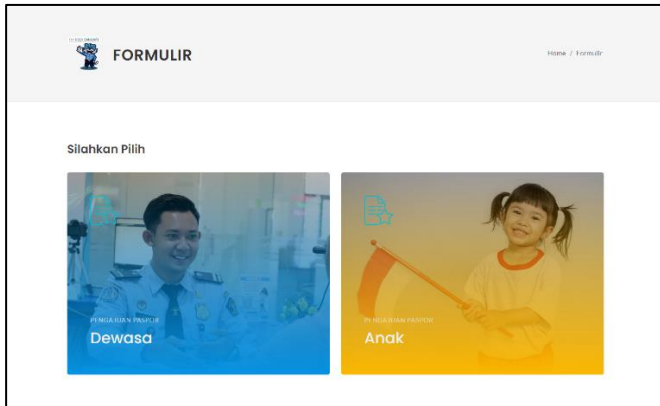
Proses implementasi merupakan salah satu tahapan dalam pengembangan aplikasi dengan tujuan untuk menunjukkan bagaimana tampilan serta proses formulir pemohon pada Aplikasi Cetak Form Paspor Otomatis (Sicepot) berdasarkan hasil rancangan. Proses awal dari aplikasi Sicepot dimulai dari halaman awal website. Pada halaman ini berisi beberapa informasi terkait aplikasi Sicepot mulai dari kelebihan dari penggunaan aplikasi tersebut, buku petunjuk bagi para pemohon, serta penjelasan fitur yang terdapat di aplikasi. Pilihan *Home* untuk mengarahkan para pemohon ke halaman awal, opsi Formulir akan mengarahkan pemohon ke halaman Praperdim sebelum menginputkan data diri untuk pengajuan paspor, dan *icon* admin hanya dapat diakses oleh admin. Berikut halaman awal dari Aplikasi Cetak Form Otomatis (Sicepot) pada Gambar 6.



Gambar 6 Halaman Awal

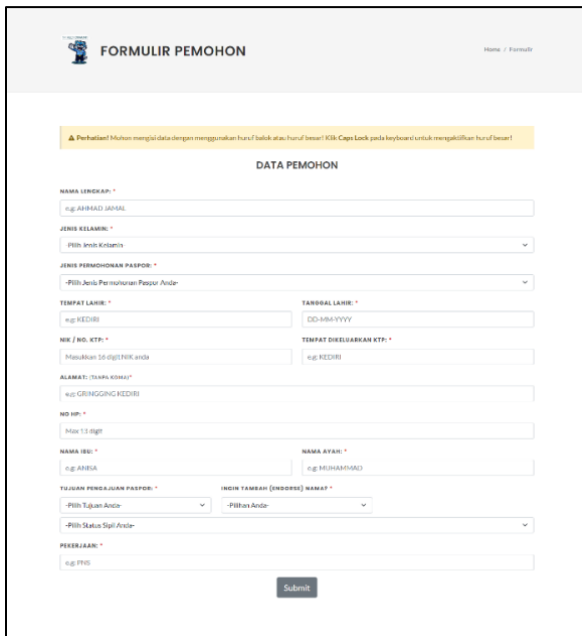
Selanjutnya, opsi Formulir akan mengarahkan dua pilihan yang dapat diakses oleh pemohon sesuai kebutuhan. Apabila pemohon yang akan mengajukan pembuatan atau pembaruan paspor adalah orang dewasa atau berusia 17 tahun ke atas, maka dapat memilih opsi Dewasa, sedangkan yang berusia 17

tahun ke bawah dapat memilih opsi Anak. Berikut halaman Praperdim dari Aplikasi Cetak Form Otomatis (Sicepot) pada Gambar 7.



Gambar 7 Halaman Praperdim

Bagi pemohon dewasa, halaman ini dapat digunakan untuk mengisi data-data sesuai perintah pada *field* untuk mendapatkan formulir pengajuan paspor. Berikut halaman formulir pemohon dewasa dari Aplikasi Cetak Form Otomatis (Sicepot) pada Gambar 8.



Gambar 8 Halaman Formulir Pemohon Dewasa

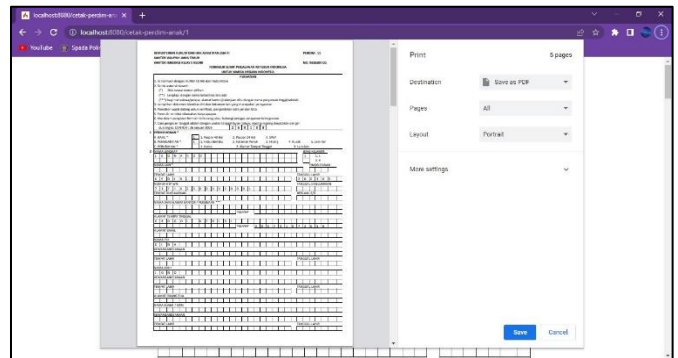
Bagi pemohon anak, halaman ini dapat digunakan untuk mengisi data-data sesuai perintah pada *field* untuk mendapatkan formulir pengajuan paspor. Field data anak yang perlu diisi lebih banyak daripada sebelumnya. Hal ini dikarenakan jumlah formulir yang diperlukan guna melakukan pengajuan paspor lebih banyak daripada pemohon dewasa.

Berikut halaman formulir pemohon anak dari Aplikasi Cetak Form Otomatis (Sicepot) pada Gambar 9.



Gambar 9 halaman formulir pemohon anak

Langkah selanjutnya setelah data-data tersebut diinputkan, para pemohon akan diarahkan ke halaman preview cetak. Pada halaman ini para pemohon dapat memeriksa kembali data mereka sebelum akhirnya dilakukan proses cetak. Setelah semua data telah benar, maka pemohon dapat melakukan proses cetak langsung. Selain itu, pemohon juga dapat menyimpan formulir dalam bentuk file pdf sehingga pemohon tidak perlu ke Kantor Imigrasi Kelas II Non-TPI Kediri untuk melakukan pengisian data. Berikut halaman preview cetak dari Aplikasi Cetak Form Otomatis (Sicepot) pada Gambar 10.



Gambar 10 halaman preview cetak

VII. PENGUJIAN APLIKASI

Dari hasil pengujian menggunakan metode black box terhadap sistem, dapat dilihat bahwa aplikasi mampu menjalankan proses input data dan mencetak form pengajuan paspor. Berikut hasil pengujian sistem menggunakan black box yang ditunjukkan pada Tabel 1 Pengujian Black Box.

Tabel 1 Pengujian Black Box

Kriteria Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Uji Coba	Kesimpulan
Praperdim Pemohon	Memilih pilihan pada navbar yaitu Formulir dan menampilkan halaman	Halaman praperdim berhasil ditampilkan	Berhasil
Input Data Pemohon Anak	Menampilkan dan menginputkan data sesuai field yang telah disediakan	Pemohon dapat menampilkan dan menginputkan data pada field yang telah disediakan	Berhasil
Input Data Pemohon Dewasa	Menampilkan dan menginputkan data sesuai field yang telah disediakan	Pemohon dapat menampilkan dan menginputkan data pada field yang telah disediakan	Berhasil
Cetak Form Paspor	Pemohon anak menekan button print dan menampilkan halaman cetak	Pemohon berhasil menampilkan halaman cetak	Berhasil

VIII. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil implementasi Pengembangan Formulir Pemohon Pada Aplikasi Cetak Form Paspor Otomatis (Sicepot) Berbasis Website Menggunakan Codeigniter 4 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah berhasil melakukan Pengembangan Formulir Pemohon Pada Aplikasi Cetak Form Paspor Otomatis (Sicepot) Berbasis Website Menggunakan Codeigniter 4 sesuai rancangan.
2. Formulir Pemohon Pada Aplikasi Cetak Form Paspor Otomatis (Sicepot) Berbasis Website berfungsi agar pemohon dapat menginputkan data hingga mencetak formulir pengajuan paspor secara mandiri.
3. Formulir Pemohon Pada Aplikasi Cetak Form Paspor Otomatis (Sicepot) Berbasis Website memiliki fitur aplikasi seperti menginputkan data pemohon baik dewasa maupun anak, mencetak langsung formulir paspor, dan menyimpan formulir dalam bentuk pdf.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu melancarkan proses penerbitan jurnal ini.

REFERENSI

- [1] M. I. S. Assaqty, "PERANCANGAN APLIKASI PERMOHONAN PASPOR ONLINE DI KONSULAT JENDERAL REPUBLIK INDONESIA DI GUANGZHOU," *JURNAL PUBLIKASI ILMU KOMPUTER DAN MULTIMEDIA*, pp. 241-250, 2022.
- [2] Z. Hakim and R. Rizky, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Pembuatan Paspor Di Kantor Imigrasi Bumi Serpong Damai Tangerang Banten Menggunakan Metode Rational Unified Process," *JUTIS Vol. 6 No. 2*, pp. 103-112, 2018.
- [3] P. I. Ayutasya, D. Purwanti and M. R. Amirulloh, "IMPLEMENTASI APLIKASI PENDAFTARAN ANTRIAN PERMOHONAN PASPOR ONLINE," pp. 1-12, 2022.
- [4] A. A. KUNCORO, "13 Pengertian Aplikasi Menurut Pada Ahli," Universitas Sains & Teknologi Komputer, 20 April 2022. [Online]. Available: <http://teknik-informatika-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/13-Pengertian-Aplikasi-menurut-pada-Ahli/e684ee1d5ea962210f01b6cf41e006aa8444884a>. [Accessed 12 January 2023].
- [5] S. S. Utomo, E. Nurfarida and K. Eliyen, "Sistem Informasi Keanggotaan Aslab Studi Kasus GI-BEI Polinema PSDKU Di Kota Kediri Berbasis Web," *JURNAL INFORMATIKA & MULTIMEDIA*, vol. 11, no. 01, pp. 24-33, 2022.
- [6] Y. M. Nauffal, E. Nurfarida and A. Heriadi, "Sistem Informasi Program Kerja ASLAB Berbasis Web (Studi Kasus GI-BEI PSDKU Polinema di Kota Kediri)," *JURNAL INFORMATIKA & MULTIMEDIA*, vol. 11, no. 01, pp. 14-18, 2022.
- [7] N. A. Charani, T. P. Adi and D. H. Latifa, "PENERAPAN APLIKASI PENDAFTARAN ANTRIAN PASPOR ONLINE (APAPO) DALAM PERSPEKTIF E-GOVERNMENT," *Jurnal Kebijakan Publik*, vol. 11, no. 2, pp. 83-88, 2020.
- [8] G. B. A. Listianto and O. Irnawati, "Metode Rapid Application Development (RAD) pada Perancangan Website Inventory PT. SARANA ABADI MAKMUR BERSAMA (S.A.M.B) JAKARTA," *Jurnal Evolusi*, vol. 6, no. 2, pp. 12-18, 2018.
- [9] D. Triyanto, Kismartini, H. Aprianty and P. Novelia, "Penerapan Aplikasi Pendaftaran Antrean Paspor Online dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Publik di Bengkulu," *PERSPEKTIF*, vol. 6, no. 2, pp. 527-532, 2022.
- [10] P. Febriyanti, H. A. Putri and C. P. A. Iskandar, "PELAYANAN BERBASIS DIGITAL: IMPLEMENTASI APLIKASI PENDAFTARAN ANTRIAN PASPOR ONLINE (APAPO) DI KANTOR IMIGRASI TANJUNGPINANG," *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*, vol. 4, no. 2, pp. 138-142, 2022.